

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan bentuk industri pariwisata yang belakangan ini menjadi tujuan dari sebagian kecil masyarakat. Pengembangan industri pariwisata mempunyai peranan penting untuk memotivasi berkembangnya pembangunan daerah. Pemerintah daerah harus berupaya dalam menggali dan menemukan berbagai potensi alam yang tersebar di berbagai daerah untuk dikembangkan potensinya, baik berupa panorama keindahan alam maupun kekhasan sosial budayanya. Hal ini dilakukan untuk mendukung perbaikan ekonomi masyarakat yang menjadi sumber penghasilan daerah dalam membiayai pembangunan untuk menunjang otonomi daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus mengupayakan untuk dapat mengembangkan potensi objek-objek wisata yang ada sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut.

Wisatawan yang akan berkunjung di suatu tempat ditentukan oleh motivasi dan keinginan individu itu sendiri (faktor pendorong) serta adanya daya tarik (faktor penarik) yang ditawarkan di suatu objek wisata. Pada umumnya tujuan wisatawan untuk berwisata adalah mendapat kepuasan dan kesenangan tersendiri di suatu objek wisata yang dikunjunginya.

Secara umum seorang wisatawan berkunjung ke suatu objek wisata, karena adanya dorongan dari diri sendiri untuk sejenak menghilangkan perasaan tegang karena aktivitas sehari-hari yang dapat memberikan kepuasan tersendiri setelah datang ke suatu objek wisata, mencari kesenangan, kegembiraan, dan hal-hal yang menarik. Kebutuhan seseorang untuk bersenang-senang biasanya sangat besar dan perjalanan wisata merupakan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Alasan untuk mengunjungi keluarga, teman, ingin berkenalan

dengan orang baru, ingin melarikan diri dari rutinitas sehari-hari, serta untuk tujuan aktifitas profesional, misalnya mengikuti suatu konferensi, seminar, dan lain-lain. Selain adanya faktor pendorong orang untuk melakukan perjalanan wisata, juga adanya faktor penarik di daerah atau suatu objek wisata yang ingin didatangi. Faktor penarik ini biasanya berkaitan dengan adanya daya tarik wisata yang dapat disuguhkan di tempat tujuan atau objek wisata. Sehingga dengan adanya daya tarik wisata dapat menarik wisatawan untuk mengunjungi objek wisata tersebut.

Kota Pagar Alam merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Sumatera Selatan yang kaya akan keindahan alam dan seni budayanya, hal ini dapat dilihat dari keindahan alamnya melalui pemandangan alam di kaki Gunung Dempo dengan hamparan perkebunan teh yang menghijau, seni musik tradisional dan bangunan berupa rumah adat tradisional Besemah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Berbagai potensi alam yang terdapat di Kota Pagar Alam merupakan modal dasar yang perlu dikembangkan pemerintah daerah untuk memacu pertumbuhan ekonomi, dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai pemegang saham kepariwisataan daerah, berusaha seoptimal mungkin untuk mengembangkan dan mempromosikan pariwisata Kota Pagar Alam. Jenis objek wisata yang terdapat di Kota Pagar Alam dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Jenis Objek Wisata Per Kecamatan di Kota Pagar Alam Tahun 2010

No.	Kecamatan	Wisata Alam	Wisata Budaya
1.	Dempo Selatan	Air Terjun Lematang Air Terjun Besemah Liku Endikat Tebat Muara Tenang	Megalith Batu Bedegung Rumah Tradisional Besemah
2.	Dempo Tengah	Rimba Candi Air Terjun Kasih Bunda Danau Pandan Air Terjun Sumber Jaya Air Terjun Lematang Indah Kawasan Arung Jeram	Batu Megalith Rumah Tradisional Besemah
3.	Dempo Utara	Danau Kerinjing Air Terjun Congkoh Air Terjun Tanjung Keling	Megalith Tegur Wangi Rumah Tradisional Besemah

		Bukit Pasir Cross	
4.	Pagar Alam Selatan	Kawasan Gunung Dempo dan sekitarnya	Megalith Belumai Rumah Tradisional Besemah
5.	Pagar Alam Utara	Air Terjun Cughup Embun Air Terjun Curug Mangkok Air Terjun Tujuh Kenangan Tebat Gheban Kawasan Hutan Bambu	Megalith Tanjung Aro Megalith Talang Darat Rumah Tradisional Besemah

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pagar Alam Tahun 2010

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa Kota Pagar Alam memiliki potensi wisata yang begitu banyak. Salah satu pemanfaatan potensi kepariwisataan yang dikembangkan oleh pemerintah Kota Pagar Alam adalah Objek Wisata Gunung Dempo.

Objek Wisata Gunung Dempo dengan ketinggian 3.159 m di atas permukaan laut merupakan salah satu objek wisata yang terletak di Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam Propinsi Sumatera Selatan, dengan jarak tempuh \pm 298 km dari Kota Palembang (ibukota propinsi) dan serta berjarak 60 km di sebelah barat daya dari Kabupaten Lahat (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pagar Alam, 2009:3). Aksesibilitas menuju Objek Wisata Gunung Dempo sudah baik, karena kondisi jalan yang sudah diaspal dengan dua jalur. Selain itu, jaringan transportasi yang cukup lancar, jarak tempuh untuk menuju objek wisata Gunung Dempo bila dari pusat Kota Pagar Alam \pm 6 km, dengan waktu tempuh sekitar 15-30 menit dengan menggunakan kendaraan bermotor, sehingga membuat wisatawan dapat lebih mudah untuk sampai di lokasi objek wisata ini.

Objek wisata Gunung Dempo merupakan objek wisata alam pegunungan yang terdapat di Propinsi Sumatera Selatan, karena objek wisata Gunung Dempo merupakan objek wisata alam pegunungan maka objek wisata ini memiliki daya tarik wisata berupa keindahan alam pegunungan. Daya tarik wisata yang dapat dinikmati di Objek Wisata Gunung Dempo yaitu berupa keindahan alam dengan pemandangan alam Gunung Dempo, hamparan perkebunan teh yang menghijau dengan susunan teh yang rapi dengan pola bergaris-garis memanjang

yang searah membentang mengikuti bentuk lahan yang berbukit-bukit dan bergelombang, kawah puncak Gunung Dempo, serta keanekaragaman jenis flora dan fauna. Selain itu, kondisi iklim dengan suhu udara yang sejuk juga merupakan daya tarik yang dapat dinikmati wisatawan untuk berlama-lama di objek wisata ini. Sebagai penunjang pariwisata, bangunan/fasilitas berbentuk rumah adat, pertunjukkan kesenian dan hasil kerajinan tangan merupakan atraksi budaya yang dapat juga dinikmati di Objek Wisata Gunung Dempo.

Fasilitas merupakan sarana yang menunjang dan menambah kenyamanan wisatawan dalam berwisata. Fasilitas yang tersedia di Objek Wisata Gunung Dempo antara lain adalah hotel (penginapan), Villa, rumah makan, shelter, toko souvenir, tempat parkir, sarana ibadah, sarana olahraga, sarana rekreasi, MCK, dan lain sebagainya. Fasilitas yang telah disediakan oleh pengelola ini adalah sebagai penunjang untuk memberikan kenyamanan wisatawan selama berkunjung, serta untuk perkembangan kepariwisataan di Objek Wisata Gunung Dempo. Faktor-faktor di atas kemungkinan menjadi pendorong dan penarik wisatawan berkunjung ke objek wisata ini. Banyaknya wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Gunung Dempo dari Bulan Januari-Desember pada tahun 2010 dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata Gunung Dempo di Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam Dari Bulan Januari-Desember Tahun 2010

No	Bulan Kunjungan	Wisatawan		
		Mancanegara	Nusantara	Jumlah
1	Januari	8	4.254	4.262
2	Februari	7	3.657	3.664
3	Maret	5	3.262	3.267
4	April	0	3.308	3.308
5	Mei	0	4.076	4.076
6	Juni	6	4.248	4.254
7	Juli	6	3.475	3.481
8	Agustus	5	4.408	4.413
9	September	9	7.682	7.691
10	Oktober	6	4.230	4.236
11	Nopember	7	4.251	4.258
12	Desember	12	7.668	7.680
Jumlah		71	54.519	54.590

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pagar Alam Tahun 2010

Berdasarkan tabel 2 di atas, jumlah pengunjung di Objek Wisata Gunung Dempo cukup banyak, terutama pada hari-hari libur, peringatan hari raya, tahun baru dan sebagainya. Objek Wisata Gunung Dempo merupakan objek wisata andalan Kota Pagar Alam dan objek wisata alam pegunungan satu-satunya yang menyajikan keindahan alam perkebunan teh, sehingga cukup banyak wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang kepariwisataan khususnya mengenai faktor-faktor pendorong dan penarik wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Gunung Dempo. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul:

Faktor-Faktor Pendorong dan Penarik Wisatawan Berkunjung ke Objek Wisata Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2011.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Faktor-faktor apakah yang menjadi pendorong dan penarik wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2011?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai faktor-faktor pendorong dan penarik wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2011.

D. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suplemen bahan ajar pada mata pelajaran Geografi di SMA Kelas XII Semester 2 dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2009 pada pokok bahasan Perhubungan, Pengangkutan dan Pariwisata dengan sub pokok bahasan Pariwisata.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan masukan bagi pihak pengelola objek wisata Gunung Dempo terutama Pemerintah Kota dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pagar Alam dalam usaha pengembangan kepariwisataan, khususnya di Kota Pagar Alam Propinsi Sumatera Selatan.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dan wawasan bagi penulis pada mata kuliah Geografi Pariwisata pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, serta diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi yang akan mengadakan penelitian tentang kepariwisataan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup objek penelitian yaitu: faktor-faktor pendorong dan penarik wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Gunung Dempo di Kecamatan Pagar Alam Selatan.

2. Ruang lingkup subyek penelitian yaitu: Wisatawan Objek Wisata Gunung Dempo.
3. Ruang lingkup tempat penelitian adalah Objek Wisata Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam Propinsi Sumatera Selatan.
4. Ruang lingkup waktu penelitian yaitu Tahun 2011.
5. Ruang lingkup ilmu yaitu Geografi Pariwisata.

Menurut Ramaini (1992:3), Geografi pariwisata merupakan geografi yang berhubungan erat dengan pariwisata. Kegiatan pariwisata banyak sekali seginya di mana semua kegiatan itu biasa disebut dengan industri pariwisata, termasuk di dalamnya perhotelan, restoran, toko cinderamata, transportasi, biro jasa di bidang perjalanan, tempat-tempat hiburan, objek wisata, atraksi budaya dan lainnya. Segi geografi umum yang perlu diketahui wisatawan antara lain iklim, flora, fauna, keindahan alam, adat istiadat, budaya, perjalanan darat, perjalanan laut dan udara, dan sebagainya. Dua segi tersebut yaitu segi industri pariwisata dan segi geografi umum menjadi bahasan dalam Geografi Pariwisata.

Dalam penelitian ini digunakan Geografi Pariwisata sebagai ruang lingkup ilmu karena objek wisata alam termasuk dalam kajian geografi fisik, dimana bentang alam merupakan tempat tinggal manusia, dengan adanya campur tangan manusia untuk membangun alam menjadi panorama alam yang indah dan menarik maka dapat menimbulkan minat seseorang untuk datang dan menikmati keindahan alam guna memenuhi keinginan untuk menenangkan sejenak pikiran karena aktivitas sehari-hari, karena objek wisata Gunung Dempo sebagai hasil interaksi manusia dan alam dikaji dalam ilmu geografi dan secara khusus dalam Geografi Pariwisata.